

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang dilakukan manusia setiap hari adalah kegiatan ekonomi yang dapat didefinisikan sebagai segala bentuk kegiatan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Ini juga mencakup semua aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan finansial. Sebagai contoh aktivitas ekonomi yang umum pekerja di pabrik: mereka menghasilkan barang atau jasa untuk mencari nafkah. Pengusaha: mereka berdagang untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan tersebut dapat dianggap non-ekonomi jika dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi atau dalam lingkungan keluarga, seperti ketika seorang pengusaha berbisnis dari rumah atau mempunyai toko sendiri.

Selain itu kegiatan ekonomi ini berupa kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan memproduksi suatu barang/jasa baru atau menambahkan nilai tambah pada suatu barang/jasa. Kegiatan distribusi merupakan kegiatan menyalurkan, memasarkan, dan menjual barang/jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan distribusi dapat meliputi perdagangan, pengangkutan, penyimpanan hingga penyaluran ke konsumen. Sementara kegiatan konsumsi merupakan siklus terakhir dari kegiatan ekonomi yaitu mempergunakan atau memanfaatkan nilai tambah dari suatu barang/jasa.

Salah satu pelaku ekonomi yang terlibat dalam kegiatan ekonomi khususnya kegiatan distribusi yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro



sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria pengelompokan berdasarkan modal usaha pada tabel berikut ini (DPR RI & Presiden Indonesia, 2008):

Table 1. 1
Pengelompokan Berdasarkan Modal Usaha

Jenis Usaha	Nominal Modal	Keterangan
Usaha Mikro	Rp. 1.000.000.000	Tidak termasuk tanah dan bangunan
Usaha Kecil	Rp. 1.000.000.000 – Rp. 5.000.000.000	Tidak termasuk tanah dan bangunan
Usaha Makro	Rp. 5.000.000.000 – Rp. 10.000.000.000	Tidak termasuk tanah dan bangunan

Sumber: Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2008

Berdasarkan *table 1.1* diatas, kategori untuk usaha mikro skala yang cocok untuk digunakan adalah usaha produktif untuk perorangan atau badan usaha perorangan, usaha kecil mempunyai skala yang lebih besar dibandingkan usaha mikro tetapi tetap dalam kategori kecil, sedangkan untuk usaha makro mencakup skala dan kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan usaha mikro dan usaha kecil.

Selanjutnya mengenai kriteria pengelompokan UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 pasal 35 ayat 3 yang mengatur kriteria pengelompokan UMKM berdasarkan besarnya modal usaha maupun penjualan. Kriteria pengelompokan UMKM juga dilakukan berdasarkan hasil penjualan terdiri dari (Presiden Republik Indonesia, 2021):



Table 1. 2
Kategori Berdasarkan Hasil Penjualan

Kategori	Hasil Penjualan
Usaha Mikro	Rp. 2.000.000.000
Usaha Kecil	Lebih dari Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000
Usaha Menengah	Lebih dari Rp. 15.000.000.000 – Rp. 50.000.000.000

Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 2021

Berdasarkan *table* 1.2 diatas, untuk usaha mikro memiliki tingkat penjualan yang terbatas, tetapi memiliki kontribusi signifikan pada tingkat mikro ekonomi, pada usaha kecil menunjukkan tingkat hasil penjualan yang signifikan dan berpotensi berkontribusi lebih besar pada pasar lokal maupun regional.

Setelah itu, data yang dikutip dari *website* Menteri Koperasi dan UMKM memperlihatkan bahwa pada tahun 2019 dari sejumlah 123,3 juta tenaga kerja Indonesia sebanyak 96,92% (119,5 juta orang) bekerja di sektor UMKM. Berikut *Table* 1.3 yang disajikan pada sektor usaha pada tahun 2018 dan 2019 dibawah ini:

Table 1. 3
Pertumbuhan Sektor UMKM tahun 2018 - 2019

Sektor Usaha	2018 (juta orang)	2018 (%)	2019 (juta orang)	2019 (%)	Pertumbuhan (juta orang)
Tenaga kerja	120,6	100	123,3	100	2,8
UMKM	117,0	97,00	119,5	96,92	2,6
Usaha Mikro	107,4	89,05	109,8	89,05	2,4
Usaha Kecil	5,8	4,80	5,9	4,79	0,1
Usaha Menengah	3,8	3,15	3,8	3,08	0,1
Usaha Besar	3,6	3,00	3,8	3,08	0,2

Sumber data: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2018-2019



Berdasarkan *table* 1.3 besarnya jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor

UMKM terkendala oleh rendahnya latar belakang pendidikan dan ketrampilan tenaga kerja yang terlibat dan hal ini merupakan masalah ketenagakerjaan yang dihadapi oleh Indonesia saat ini. Dibutuhkan upaya konsisten untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja melalui pelatihan disertai perumusan strategi kompensasi tepat sasaran yang dapat memotivasi tenaga kerja untuk meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya dapat menghasilkan barang dan jasa yang kompetitif.

Salah satu wilayah pusat kegiatan UMKM di Jakarta berada pada di wilayah Kebon Bawang V Pasar Ular Permai Tanjung Priok Jakarta Utara. Pasar Ular Permai mulai terbentuk pada sekitar tahun 1995 yang merupakan eksodus pedagang dari Pasar Senen Jakarta dan Pasar Keramik Rawasari Jakarta Pusat. Kebutuhan akan ruang pajang yang lebih besar dan akses yang mudah merupakan alasan terjadinya eksodus pedagang ke Pasar Ular permai. Jaraknya yang dekat dengan Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Utara membantu pada saat penerimaan barang dari kapal laut.

Pasar Ular Permai memfokuskan diri untuk menjual segala kebutuhan interior rumah kecuali perabotan rumah tangga, barang dagangan seperti guci keramik, meja keramik, bunga keramik, bunga kristal, kristal bohemia, pot tanam keramik, lampu hias, rangkaian bunga artifisial, perlengkapan makan minum, perlengkapan masak, dan lain-lain tersedia di Pasar Ular Permai. Sebagian besar barang yang diperdagangkan merupakan barang impor.

Seiring berjalannya waktu, Pasar Ular Permai berkembang menjadi pusat perdagangan keramik interior bagi Indonesia. Perekonomian yang semakin berkembang disertai tumbuhnya golongan masyarakat ekonomi kelas menengah menciptakan pasar yang menjanjikan bagi pedagang di pasar tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pasar Ular Permai telah menjelma menjadi sentral penjualan keramik interior rumah bagi Indonesia. Jangkauan penjualan telah mencakup seluruh wilayah Indonesia. Terdapat sebanyak 21 toko yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah.

Hampir seluruh toko di Pasar Ular Permai dikelola dan diawasi secara langsung oleh pemilik. Bantuan kamera pengawas (CCTV) dapat membantu pemilik untuk mengawasi seluruh area toko termasuk gudang toko. Keterlibatan secara langsung oleh pemilik dibutuhkan untuk mengawasi secara lebih dekat kinerja karyawan. Instruksi dan penugasan harian di pagi hari senantiasa harus dilakukan agar para karyawan dapat menentukan urutan prioritas dalam bekerja. Demikian pula pemantauan di sekitar area kerja karyawan diikuti sapaan motivasi harus selalu dilakukan agar karyawan bekerja sesuai instruksi dan penugasan yang dilakukan. Hal ini tidak lepas dari rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan karyawan.

Pengaruh kompensasi terhadap motivasi dan kinerja karyawan dalam konteks toko-toko keramik di Pasar Ular Permai menjadi perhatian utama. Bagaimana tingkat gaji, bonus, dan insentif lainnya dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis adalah terpenting. Tujuan umum pemberian kompensasi kepada karyawan harus tepat sasaran dalam menjaga harmonisasi satu sama lain (Ervina, Ferdinand, & Meitana, 2023).

Hal lainnya yang juga dilakukan oleh pemilik toko terhadap karyawan agar mereka dapat bekerja dengan giat yaitu sistem pemberian kompensasi atas hasil kinerja. Pemberian kompensasi yang komprehensif dan adil dapat meningkatkan kinerja karyawan, apa dampaknya terhadap motivasi, dan bagaimana perusahaan dapat merancang sistem kompensasi yang optimal untuk mencapai tujuan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mereka (Lestari, Supriatin, & Barima, 2023). Seluruh rangkaian pekerjaan dibagi dalam beberapa bagian dan setiap bagian pekerjaan akan diberikan kompensasi yang diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja karyawan. Diharapkan dengan sistem ini, karyawan akan lebih termotivasi bekerja sehingga kinerja yang akan memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian dengan tema **“Analisa Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai Jakarta Utara.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

C. Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah pada kinerja karyawan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pada Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai?
2. Bagaimana dampak dari pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai?
4. Bagaimana dampak dari motivasi terhadap kinerja karyawan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dan identifikasi masalah, maka penelitian ini akan dilakukan batasan masalah agar tidak terjadi perluasan dari lingkup penelitian, adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai?

D. Rumusan Masalah

Sistem kompensasi yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Ular Permai yang memberikan kompensasi untuk setiap bagian pekerjaan menjadi temuan awal yang menarik untuk penulisan skripsi ini.

1. Apakah kompensasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai Jakarta Utara?



2. Apakah motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai Jakarta Utara?

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Objek dalam penelitian ini dilakukan di Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai Kebon Bawang Jakarta Utara.

Subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai Kebon Bawang Jakarta Utara.

Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarakan pada tempat penelitian.

Estimasi waktu dalam pengambilan responden adalah September 2023 – Januari 2024.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini akan mengarahkan untuk menganalisa dan mengetahui hasil sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompensasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja.
2. Untuk mengetahui motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran-sarna bagi pemilik dan para pekerja toko Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM di Pertokoan Keramik Pasar Ular Permai berdasarkan identifikasi masalah dan hambatan khususnya dalam rangka peningkatan kompensasi, motivasi, dan kinerja karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.